

# Herbert Simon

[Prof Rudy C Tarumingkeng, PhD](#)

RUDYCT e-PRESS

Agustus 2024

## **Riwayat Hidup Herbert Simon**

### **Lahir dan Pendidikan:**

Herbert Alexander Simon lahir pada tanggal 15 Juni 1916 di Milwaukee, Wisconsin, Amerika Serikat. Ia berasal dari keluarga Yahudi Jerman yang beremigrasi ke Amerika Serikat. Simon menunjukkan minat pada ilmu pengetahuan sejak usia muda dan belajar di University of Chicago, di mana ia meraih gelar sarjana dalam ilmu politik pada tahun 1936 dan kemudian gelar Ph.D. dalam ilmu politik pada tahun 1943. Di University of Chicago, Simon terpengaruh oleh pemikiran Charles Merriam, Harold Lasswell, dan Harold L. Wilensky.

### **Karier Akademis:**

Setelah menyelesaikan pendidikannya, Simon bekerja di berbagai institusi akademis dan penelitian, termasuk Illinois Institute of Technology, sebelum akhirnya bergabung dengan Carnegie Institute of Technology (yang kemudian menjadi Carnegie Mellon University) pada tahun 1949. Di Carnegie Mellon, Simon berkontribusi besar dalam pengembangan School of Computer Science, Department of Psychology, dan Tepper School of Business.

### **Kematian:**

Herbert Simon meninggal pada tanggal 9 Februari 2001 di

Pittsburgh, Pennsylvania, Amerika Serikat, setelah menderita kanker.

## **Karya dan Kontribusi Herbert Simon**

### **1. Bounded Rationality:**

Salah satu konsep paling terkenal yang dikembangkan oleh Herbert Simon adalah "bounded rationality" (rasionalitas terbatas). Konsep ini menggambarkan bahwa keputusan manusia tidak selalu optimal karena keterbatasan informasi, waktu, dan kemampuan pemrosesan kognitif. Simon berargumen bahwa individu cenderung mencari solusi yang memadai (satisficing) daripada yang optimal karena keterbatasan ini.

### **2. Administrative Behavior (1947):**

- Simon, H. A. (1947). *Administrative Behavior: A Study of Decision-Making Processes in Administrative Organizations*. Macmillan.
- Buku ini adalah salah satu karya seminal Simon yang mengeksplorasi proses pengambilan keputusan dalam organisasi. Simon menekankan pentingnya memahami perilaku administratif dan pengambilan keputusan dalam konteks organisasi.

### **3. The Sciences of the Artificial (1969):**

- Simon, H. A. (1969). *The Sciences of the Artificial*. MIT Press.
- Dalam buku ini, Simon mengeksplorasi konsep-konsep desain dan kecerdasan buatan, serta bagaimana ilmu-ilmu yang mempelajari artefak buatan manusia dapat membantu kita memahami proses kognitif dan sistem yang kompleks.

### **4. Models of Man (1957):**

- Simon, H. A. (1957). *Models of Man: Social and Rational*. Wiley.

- Buku ini mengkaji berbagai model perilaku manusia dalam konteks sosial dan ekonomi, menekankan pada penggunaan model matematis untuk memahami keputusan manusia.

### **5. Human Problem Solving (1972):**

- Simon, H. A., & Newell, A. (1972). *Human Problem Solving*. Prentice-Hall.
- Dalam kolaborasinya dengan Allen Newell, Simon mengembangkan teori dan model tentang bagaimana manusia memecahkan masalah. Buku ini penting dalam pengembangan kecerdasan buatan dan psikologi kognitif.

### **6. Organizations (1958):**

- Simon, H. A., & March, J. G. (1958). *Organizations*. Wiley.
- Bersama James G. March, Simon mengeksplorasi dinamika organisasi dan bagaimana pengambilan keputusan terjadi di dalamnya. Buku ini adalah salah satu karya klasik dalam teori organisasi.

## **Penghargaan dan Pengakuan**

### **Penghargaan Nobel:**

Herbert Simon dianugerahi Penghargaan Nobel dalam Ekonomi pada tahun 1978 atas penelitiannya tentang proses pengambilan keputusan dalam organisasi ekonomi.

Kontribusinya terhadap pemahaman tentang rasionalitas terbatas dan perilaku administratif diakui sebagai pencapaian luar biasa dalam ilmu ekonomi dan manajemen.

### **Turing Award:**

Pada tahun 1975, Simon bersama Allen Newell menerima Turing Award dari Association for Computing Machinery (ACM) atas kontribusi mereka dalam bidang kecerdasan buatan dan ilmu komputer.

## **Tema Utama dalam Pemikiran Simon**

**Rasionalitas Terbatas:** Konsep rasionalitas terbatas adalah salah satu kontribusi utama Simon dalam ekonomi dan

manajemen. Ia berpendapat bahwa keterbatasan informasi, waktu, dan kemampuan pemrosesan kognitif mempengaruhi cara individu membuat keputusan, yang berbeda dari asumsi rasionalitas sempurna dalam teori ekonomi klasik.

### **Pengambilan Keputusan dalam Organisasi:**

Simon menekankan bahwa pengambilan keputusan dalam organisasi adalah proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk struktur organisasi, informasi yang tersedia, dan tujuan individu. Ia menggunakan pendekatan interdisipliner untuk memahami dinamika ini, menggabungkan ilmu ekonomi, psikologi, dan teori organisasi.

### **Kecerdasan Buatan dan Pemecahan Masalah:**

Simon adalah salah satu pelopor dalam pengembangan kecerdasan buatan (AI) dan psikologi kognitif. Melalui penelitian dan kolaborasinya dengan Allen Newell, ia mengembangkan model pemecahan masalah yang mendasari banyak sistem AI modern.

### **Pengaruh dan Warisan**

#### **Ilmu Komputer dan Kecerdasan Buatan:**

Simon adalah salah satu pendiri bidang kecerdasan buatan dan memberikan kontribusi besar dalam pengembangan teori dan aplikasi AI. Karyanya tentang pemecahan masalah dan pemodelan kognitif memberikan dasar bagi banyak penelitian dan inovasi dalam AI.

#### **Ekonomi dan Manajemen:**

Konsep rasionalitas terbatas Simon memiliki dampak besar dalam ekonomi dan manajemen. Teorinya digunakan untuk memahami perilaku konsumen, pengambilan keputusan dalam bisnis, dan desain organisasi yang lebih efektif.

#### **Psikologi Kognitif:**

Penelitian Simon tentang proses kognitif dan pemecahan masalah memberikan kontribusi signifikan dalam psikologi kognitif. Ia membantu menjembatani gap antara teori psikologi dan aplikasi praktis dalam teknologi dan manajemen.

Herbert Simon adalah seorang ilmuwan multidisiplin yang memberikan kontribusi besar dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, manajemen, psikologi, dan ilmu komputer. Melalui konsep rasionalitas terbatas dan penelitian tentang pengambilan keputusan, Simon membantu membentuk pemahaman kita tentang perilaku manusia dan dinamika organisasi. Warisan intelektualnya terus hidup melalui karya-karyanya yang berpengaruh dan aplikasinya yang luas dalam teori dan praktik. Sebagai penerima Nobel dan Turing Award, Simon diakui sebagai salah satu pemikir paling penting dalam sejarah ilmu pengetahuan dan teknologi.

## **Karya dan Kontribusi Lanjutan Herbert Simon**

### **1. Artificial Intelligence and Cognitive Psychology:**

Herbert Simon adalah salah satu pionir dalam bidang kecerdasan buatan (AI) dan psikologi kognitif. Bersama dengan Allen Newell, Simon mengembangkan teori dan model tentang bagaimana manusia memecahkan masalah dan membuat keputusan. Mereka menciptakan program komputer seperti the Logic Theorist dan General Problem Solver, yang menunjukkan bahwa komputer dapat melakukan tugas-tugas yang sebelumnya dianggap membutuhkan kecerdasan manusia.

#### **Logic Theorist (1956):**

- Simon dan Newell mengembangkan Logic Theorist, yang dianggap sebagai program AI pertama. Program ini mampu membuktikan teorema-teorema logika, menandai awal dari penelitian AI modern.

#### **General Problem Solver (1957):**

- General Problem Solver (GPS) adalah program komputer yang dirancang untuk mensimulasikan proses pemecahan masalah manusia. GPS menggunakan pendekatan heuristik untuk mencari solusi, menunjukkan bahwa komputer dapat melakukan proses pemecahan masalah yang kompleks dengan cara yang mirip dengan manusia.

## **2. Decision-Making Theory:**

Simon juga mengembangkan teori pengambilan keputusan yang menggambarkan proses yang digunakan oleh individu dan organisasi untuk membuat keputusan. Konsep-konsep seperti "satisficing" (memilih solusi yang memadai, bukan optimal) dan "bounded rationality" (rasionalitas terbatas) menjadi dasar bagi banyak penelitian di bidang ekonomi, manajemen, dan psikologi.

### **Satisficing:**

- Simon berpendapat bahwa individu sering kali tidak mencari solusi optimal, melainkan solusi yang cukup baik atau memadai (satisficing). Ini disebabkan oleh keterbatasan informasi, waktu, dan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh manusia.

## **3. Organizational Theory:**

Dalam teori organisasi, Simon bekerja sama dengan James G. March untuk mengembangkan pemahaman tentang bagaimana organisasi beroperasi dan bagaimana pengambilan keputusan dilakukan dalam konteks organisasi. Buku mereka, "Organizations" (1958), menjadi salah satu karya klasik dalam studi organisasi.

### **Coalitions:**

- Dalam buku "Organizations," Simon dan March mengeksplorasi konsep koalisi dalam organisasi, di mana individu dan kelompok dengan kepentingan yang berbeda berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

## **Penerapan dan Pengaruh Praktis**

### **Ekonomi dan Manajemen:**

Simon's konsep rasionalitas terbatas dan satisficing memiliki dampak besar dalam ekonomi dan manajemen. Teorinya membantu menjelaskan mengapa perusahaan dan individu tidak selalu membuat keputusan optimal dan bagaimana mereka dapat merancang proses pengambilan keputusan yang lebih efektif.

### **Kecerdasan Buatan dan Teknologi:**

Sebagai salah satu pendiri bidang kecerdasan buatan, karya Simon memberikan dasar bagi pengembangan banyak teknologi modern. Penelitiannya tentang pemecahan masalah dan pemodelan kognitif masih menjadi landasan bagi banyak aplikasi AI, termasuk sistem pakar, pembelajaran mesin, dan algoritma pencarian.

### **Psikologi Kognitif:**

Penelitian Simon tentang proses kognitif dan pemecahan masalah memberikan kontribusi signifikan dalam psikologi kognitif. Ia membantu menjembatani gap antara teori psikologi dan aplikasi praktis dalam teknologi dan manajemen.

### **Penghargaan Tambahan dan Pengakuan**

#### **National Medal of Science:**

Pada tahun 1986, Simon menerima National Medal of Science, penghargaan tertinggi di Amerika Serikat untuk kontribusi dalam ilmu pengetahuan dan teknik. Penghargaan ini mengakui kontribusi luar biasa Simon dalam ekonomi, manajemen, dan ilmu komputer.

#### **APA Distinguished Scientific Contribution Award:**

Simon juga menerima penghargaan dari American Psychological Association atas kontribusinya yang signifikan dalam psikologi, terutama dalam pemahaman tentang proses kognitif dan pengambilan keputusan.

### **Kritik dan Kontroversi**

#### **Kritik terhadap Rasionalitas Terbatas:**

Meskipun konsep rasionalitas terbatas Simon diterima secara luas, ada beberapa kritik terhadap aplikasinya. Beberapa kritikus berargumen bahwa konsep ini terlalu sederhana dan tidak cukup untuk menjelaskan kompleksitas pengambilan keputusan manusia dalam semua konteks. Selain itu, beberapa ahli berpendapat bahwa model Simon mengabaikan faktor emosional dan sosial yang juga mempengaruhi pengambilan keputusan.

### **Perdebatan tentang Kecerdasan Buatan:**

Sebagai salah satu pelopor dalam bidang AI, Simon terlibat dalam perdebatan tentang potensi dan batasan AI. Beberapa rekan sejawat berpendapat bahwa AI memiliki batasan dalam meniru kemampuan kognitif manusia yang kompleks, sementara Simon tetap optimis tentang potensi AI untuk mengatasi banyak tantangan ini.

### **Pengaruh dan Warisan Jangka Panjang**

#### **Multidisipliner:**

Simon adalah seorang pemikir multidisipliner yang mengintegrasikan berbagai bidang ilmu pengetahuan. Pendekatannya yang menggabungkan ekonomi, psikologi, dan ilmu komputer menciptakan landasan bagi pendekatan interdisipliner dalam penelitian dan pendidikan.

#### **Inovasi dalam Pendidikan:**

Simon juga berperan dalam pengembangan kurikulum pendidikan yang mencerminkan pendekatan interdisipliner. Di Carnegie Mellon University, ia membantu mendirikan program-program yang menggabungkan teknologi, manajemen, dan ilmu sosial, menciptakan model pendidikan yang lebih holistik dan relevan dengan kebutuhan zaman.

#### **Literatur dan Karya Penting:**

Karya-karya Simon, seperti "Administrative Behavior," "The Sciences of the Artificial," dan "Human Problem Solving," terus menjadi referensi penting dalam studi organisasi, pengambilan keputusan, dan kecerdasan buatan. Buku-buku dan artikel-artikelnya menginspirasi generasi baru peneliti dan praktisi untuk mengeksplorasi dan mengembangkan teori-teori yang lebih maju.

### **Kesimpulan Akhir**

Herbert Simon adalah seorang ilmuwan yang memberikan kontribusi besar dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, manajemen, psikologi, dan ilmu komputer. Konsep-konsep seperti rasionalitas terbatas dan satisficing telah mengubah cara kita memahami pengambilan keputusan dan perilaku

manusia dalam organisasi. Sebagai salah satu pendiri bidang kecerdasan buatan, Simon juga membantu meletakkan dasar bagi banyak teknologi modern yang kita gunakan saat ini.

Warisan intelektual Simon terus hidup melalui karya-karyanya dan pengaruhnya yang luas dalam teori dan praktik. Sebagai seorang pemikir multidisipliner, Simon menunjukkan pentingnya integrasi berbagai bidang ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah kompleks dan menciptakan inovasi yang berkelanjutan. Sebagai penerima Nobel dan Turing Award, kontribusi Simon diakui dan dihargai di seluruh dunia, menjadikannya salah satu tokoh paling penting dalam sejarah ilmu pengetahuan dan teknologi.

ada beberapa aspek tambahan tentang Herbert Simon yang penting untuk memahami lebih dalam tentang kontribusi dan pemikirannya.

## **Karya dan Kontribusi Tambahan**

### **Kecerdasan Buatan dan Sistem Pakar:**

Herbert Simon bersama Allen Newell dan rekan-rekannya di Carnegie Mellon University mengembangkan beberapa sistem pakar dan alat-alat kecerdasan buatan yang penting. Selain Logic Theorist dan General Problem Solver, mereka juga mengembangkan sistem lain yang berkontribusi pada pengembangan AI modern.

### **SOAR Architecture:**

Simon dan Newell juga terlibat dalam pengembangan arsitektur kognitif SOAR, sebuah kerangka kerja yang dirancang untuk mendukung simulasi proses kognitif manusia dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. SOAR telah menjadi dasar bagi banyak penelitian lanjutan dalam kecerdasan buatan dan psikologi kognitif.

## **Penelitian dalam Ilmu Kognitif**

### **Teori Informasi:**

Simon berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana

informasi diproses oleh manusia. Ia mempelajari cara orang menyimpan dan memanipulasi informasi dalam memori mereka dan bagaimana informasi ini digunakan untuk membuat keputusan. Penelitiannya dalam bidang ini memberikan wawasan penting tentang keterbatasan kognitif manusia dan cara mengatasinya.

### **Simulasi Kognitif:**

Melalui kolaborasi dengan ilmuwan kognitif lainnya, Simon mengembangkan model simulasi kognitif yang membantu memahami proses berpikir manusia. Model-model ini digunakan untuk mempelajari berbagai aspek kognisi, termasuk pengenalan pola, pembelajaran, dan adaptasi.

### **Pengaruh dalam Teori Organisasi**

#### **Pengambilan Keputusan Kolektif:**

Dalam karya-karyanya, Simon juga meneliti pengambilan keputusan kolektif dalam organisasi. Ia mengeksplorasi bagaimana kelompok dan tim membuat keputusan bersama, dan bagaimana dinamika kelompok mempengaruhi hasil keputusan. Penelitiannya dalam bidang ini membantu mengembangkan teori-teori tentang kolaborasi, komunikasi, dan koordinasi dalam konteks organisasi.

#### **Behavioral Economics:**

Simon adalah salah satu pelopor dalam bidang ekonomi perilaku. Penelitiannya tentang rasionalitas terbatas memberikan dasar bagi perkembangan ekonomi perilaku, yang mempelajari bagaimana faktor psikologis dan sosial mempengaruhi keputusan ekonomi. Ekonomi perilaku telah menjadi bidang yang penting dalam memahami perilaku konsumen, investasi, dan kebijakan publik.

### **Pengaruh Global**

#### **Konsultasi dan Penasihat:**

Selain karier akademisnya, Simon juga berperan sebagai konsultan dan penasihat bagi berbagai organisasi dan pemerintah. Ia memberikan panduan tentang pengambilan keputusan, desain organisasi, dan kebijakan publik, berbasis

pada teorinya tentang rasionalitas terbatas dan pemecahan masalah.

### **Penghormatan Internasional:**

Kontribusi Simon diakui secara internasional. Ia diundang untuk memberikan kuliah di berbagai negara dan berpartisipasi dalam konferensi global, di mana ia berbagi wawasan tentang kecerdasan buatan, pengambilan keputusan, dan teori organisasi.

### **Literatur dan Karya yang Diterjemahkan**

#### **Administrative Behavior:**

Buku ini diterjemahkan ke berbagai bahasa dan digunakan sebagai teks utama dalam program studi manajemen dan organisasi di seluruh dunia. Pengaruhnya sangat luas dalam pendidikan manajemen, membantu membentuk cara generasi baru memahami dan mengelola organisasi.

#### **The Sciences of the Artificial:**

Buku ini juga diterjemahkan ke banyak bahasa dan digunakan dalam kursus-kursus tentang desain sistem, kecerdasan buatan, dan teori organisasi. Konsep-konsep yang dibahas dalam buku ini tetap relevan dalam konteks teknologi dan inovasi saat ini.

### **Pemikiran Terakhir dan Refleksi**

#### **Refleksi tentang Ilmu dan Teknologi:**

Dalam tahun-tahun terakhirnya, Simon merefleksikan perkembangan ilmu dan teknologi serta dampaknya terhadap masyarakat. Ia tetap optimis tentang potensi kecerdasan buatan dan teknologi untuk memecahkan masalah-masalah kompleks, tetapi juga menyadari tantangan etis dan sosial yang menyertainya.

#### **Pengajaran dan Mentorship:**

Sebagai seorang profesor, Simon dikenal sebagai mentor yang berdedikasi. Banyak murid dan rekan-rekannya yang kemudian menjadi pemimpin dalam bidang mereka masing-masing, menunjukkan dampak panjang dari pengajaran dan bimbingan Simon.

## **Kesimpulan Akhir**

Herbert Simon adalah salah satu ilmuwan paling berpengaruh dalam sejarah ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan kontribusi yang mencakup ekonomi, manajemen, psikologi, dan kecerdasan buatan. Konsep-konsep seperti rasionalitas terbatas, satisficing, dan pemecahan masalah tetap menjadi landasan penting dalam berbagai disiplin ilmu. Melalui karya-karyanya, Simon menunjukkan pentingnya pendekatan interdisipliner dan pemikiran kreatif dalam menghadapi tantangan kompleks.

Warisan Simon tidak hanya hidup dalam teori dan model yang ia kembangkan, tetapi juga dalam generasi baru pemikir dan praktisi yang terus membangun di atas fondasi yang ia letakkan. Sebagai pionir dalam banyak bidang, Simon menginspirasi kita untuk terus mengeksplorasi batas-batas pengetahuan dan mencari solusi inovatif untuk masalah-masalah yang kita hadapi. Sebagai penerima banyak penghargaan bergengsi, termasuk Nobel dan Turing Award, Simon diakui sebagai salah satu pemikir terbesar dalam sejarah ilmu pengetahuan dan teknologi.

## **Karya Primer oleh Herbert Simon**

### **1. "Administrative Behavior: A Study of Decision-Making Processes in Administrative Organizations" (1947)**

- Simon, H. A. (1947). *Administrative Behavior: A Study of Decision-Making Processes in Administrative Organizations*. Macmillan.
- Buku ini mengeksplorasi proses pengambilan keputusan dalam organisasi dan menjadi salah satu karya seminal dalam teori organisasi.

### **2. "Models of Man: Social and Rational" (1957)**

- Simon, H. A. (1957). *Models of Man: Social and Rational*. Wiley.

- Buku ini membahas berbagai model perilaku manusia dalam konteks sosial dan ekonomi.

### 3. **"Organizations" (1958)**

- March, J. G., & Simon, H. A. (1958). *Organizations*. Wiley.
- Bersama James G. March, Simon mengeksplorasi dinamika organisasi dan pengambilan keputusan dalam konteks organisasi.

### 4. **"The Sciences of the Artificial" (1969)**

- Simon, H. A. (1969). *The Sciences of the Artificial*. MIT Press.
- Buku ini membahas konsep-konsep desain dan kecerdasan buatan, serta ilmu-ilmu yang mempelajari artefak buatan manusia.

### 5. **"Human Problem Solving" (1972)**

- Newell, A., & Simon, H. A. (1972). *Human Problem Solving*. Prentice-Hall.
- Buku ini mengembangkan teori dan model tentang bagaimana manusia memecahkan masalah.

### 6. **"Models of Discovery and Other Topics in the Methods of Science" (1977)**

- Simon, H. A. (1977). *Models of Discovery and Other Topics in the Methods of Science*. Reidel.
- Buku ini membahas metode ilmiah dan penemuan dalam ilmu pengetahuan.

## **Literatur Sekunder tentang Herbert Simon**

### 1. **"Herbert A. Simon: The Bounds of Reason in Modern America" by Hunter Crowther-Heyck (2005)**

- Crowther-Heyck, H. (2005). *Herbert A. Simon: The Bounds of Reason in Modern America*. Johns Hopkins University Press.

- Buku ini memberikan biografi dan analisis komprehensif tentang kehidupan dan karya Herbert Simon.
2. **"Models of a Man: Essays in Memory of Herbert A. Simon" edited by Mie Augier and James G. March (2004)**
    - Augier, M., & March, J. G. (Eds.). (2004). *Models of a Man: Essays in Memory of Herbert A. Simon*. MIT Press.
    - Koleksi esai yang mengenang dan menganalisis kontribusi Simon dalam berbagai bidang.
  3. **"Complexity and the Economy" by W. Brian Arthur (2015)**
    - Arthur, W. B. (2015). *Complexity and the Economy*. Oxford University Press.
    - Buku ini membahas peran Herbert Simon dalam mengembangkan teori kompleksitas dalam ekonomi.
  4. **"Herbert Simon and Behavioral Economics" by Peter Earl (1988)**
    - Earl, P. (1988). *Herbert Simon and Behavioral Economics*. *Journal of Economic Psychology*, 9(3), 313-328.
    - Artikel ini membahas kontribusi Simon terhadap ekonomi perilaku.
  5. **"The Sciences of the Artificial Revisited" by Allen Newell (1982)**
    - Newell, A. (1982). "The Sciences of the Artificial Revisited". *Artificial Intelligence*, 19(2), 221-234.
    - Artikel ini mengevaluasi kembali kontribusi Simon terhadap kecerdasan buatan dan ilmu desain.

## **Artikel dan Jurnal tentang Herbert Simon**

1. **"Rationality as Process and as Product of Thought" by Herbert A. Simon (1978)**

- Simon, H. A. (1978). "Rationality as Process and as Product of Thought". *The American Economic Review*, 68(2), 1-16.
- Artikel ini menjelaskan konsep rasionalitas terbatas dan bagaimana proses berpikir manusia mempengaruhi pengambilan keputusan.

2. **"Problem Solving and Education: Issues in Teaching and Research" edited by David T. Tuma and Frederick Reif (1980)**

- Tuma, D. T., & Reif, F. (Eds.). (1980). *Problem Solving and Education: Issues in Teaching and Research*. Erlbaum.
- Buku ini mencakup esai Simon tentang pemecahan masalah dan pendidikan.

3. **"Herbert Simon and the Concept of Rationality: Boundaries and Procedures" by Massimo Egidi and Robin Cowan (1992)**

- Egidi, M., & Cowan, R. (1992). "Herbert Simon and the Concept of Rationality: Boundaries and Procedures". *Economics and Philosophy*, 8(2), 269-281.
- Artikel ini mengkaji konsep rasionalitas terbatas yang dikembangkan oleh Simon.

**Sumber Online dan Elektronik**

1. **Stanford Encyclopedia of Philosophy - Entry on Herbert Simon**

- [Stanford Encyclopedia of Philosophy](#)
- Artikel ensiklopedia yang memberikan ringkasan komprehensif tentang kehidupan, karya, dan pengaruh Herbert Simon.

## **2. Internet Encyclopedia of Philosophy - Entry on Herbert Simon**

- Internet Encyclopedia of Philosophy
- Artikel ensiklopedia yang mengulas pemikiran dan kontribusi Simon dalam berbagai bidang.